ABSTRAK

Purnama Sari Rahayu. 2017. Penerapan Media Gelas Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Materi Operasi Hitung Campuran Pada Siswa Kelas 2 Mi Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan Driyorejo Gresik. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing, Wahyuniati, M.Si dan Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung, Operasi Hitung Campuran, Media Gelas Bilangan

Pembelajaran matematika di kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan mengalami beberapa hal yang membuat siswa-siswi belum menguasai materi dan belum mencapai kriteria ketuntasan kemampuan berhitung, khususnya pada materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai karakteristik materi pembelajaran menjadi faktor kurang tersampainya materi ajar pada siswa. Selain itu kebiasaan siswa dalam berhitung dengan menggambar garis sejumlah dengan angka yang akan dihitung membuat anak kesulitan berhitung, ini dibuktikan dari 43 siswa, rata-rata siswa yang sudah mencapai ketuntasan kemampuan berhitung hanya 15 siswa atau 34,9% dari keseluruhan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana penerapan media gelas bilangan dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada pelajaran matematika materi operasi hitung campuran pada siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan Driyorejo Gresik; (2) bagaimana peningkatan kemampuan berhitung pada siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan Driyorejo Gresik pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran dengan menggunakan media gelas bilangan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan penilaian tes tulis.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dan dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan peneliti. Nilai aktivitas guru siklus I 64,1(cukup baik) dan siklus II 84,4 (baik). Nilai aktivitas siswa siklus I 60 (cukup baik) dan siklus II 77, 5 (baik). Pada presentase ketuntasan kemampuan berhitung operasi hitung campuran kelas 2, siklus I 65,1% (cukup) dan siklus II 83,7% (baik).